

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Plastik merupakan bagian kehidupan sehari-hari manusia (Nasution,2015). Dalam dua dasawarsa terakhir, kemasan plastik telah merebut pangsa pasar kemasan dunia, menggantikan kemasan kaleng dan gelas. Barang - barang berbahan dasar plastik tersebut merupakan bahan polimer sintesis yang sulit terdegradasi di alam. Butuh ratusan tahun agar dapat terurai di alam. Peningkatan penggunaan barang-barang berbahan dasar plastik berbanding lurus terhadap limbah plastik yang dihasilkan, yang akhirnya bermuara pada rusaknya keseimbangan alam. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan dari bahaya limbah plastik seperti mengurangi penggunaan kantong plastik dengan menggunakan keranjang belanja, mendaur ulang limbah plastik menjadi barang yang mempunyai nilai ekonomi dan juga menggunakan dan mensosialisasikan penggunaan plastik yang bersifat *biodegradable*.

Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai masalah sampah dikarenakan jumlah penduduk di Indonesia sangat tinggi, selain itu pertumbuhan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam di kalangan masyarakat.

Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota yang tidak luput dari masalah sampah. Persoalan sampah sepertinya tak pernah terselesaikan secara baik. Pemandangan sampah yang berserakan, seakan menjadi hal yang biasa di kota Pekanbaru. Tidak hanya lambat nya Pemerintah Kota Pekanbaru dalam menangani sampah, terlebih masyarakatnya yang kurang sadar akan kebersihan masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan dan masih minimnya masyarakat yang melakukan pemilahan sampah sebelum membuang sampah.

Pekanbaru saat ini masih tergolong pada daerah yang menimbun sampah pada lahan TPA, Sampah di Kota Pekanbaru belum dikelola dengan baik, hanya sebagian saja sampah dapat diangkut ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Sat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pemrosesan akhir di TPA Muara Fajar masih menggunakan sistem *open dumping*, sampah dibiarkan terus menerus ditumpuk hingga pada kondisi eksisting, sampah di TPA sudah sangat menumpuk dan perlu mendapat perhatian karena umur TPA yang semakin memendek untuk terus menampung sampah di Kota Pekanbaru. Adapun jumlah sampah dipekanbaru dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Rekapitulasi Sampah yang Terangkut ke TPA Muara Fajar

Tahun	Total		Rata – Rata	
	Kg	Ton	Kg/hari	Ton/Hari
2010	53.485.550	53.485,55	146.535,75	146,54
2011	78.773.3280	78.773,28	215.817,21	215,82
2012	79.579.470	79.579,47	217.430,25	217,43
2013	133.500.260	133.500,26	365.754,14	365,75
2014	144.532.700	144532,70	395.980,00	395,98
2015	148.819.753	148.819,75	407.725,35	407,73

(Sumber: TPA Muara Fajar Pekanbaru, 2016)

Dapat dilihat dari tabel 1.1 bahwa tiap tahunnya sampah di Pekanbaru terus meningkat, maka hal ini perlu penanganan yang khusus, penanganan sampah ini tidak hanya kerja keras yang dilakukan oleh pemerintah dan petugas kebersihan, tetapi semua komponen masyarakat harus terlibat didalamnya dibutuhkan kesadaran masyarakat peduli terhadap sampah. Sampah jika dikelola dengan baik akan mendapatkan manfaat yang cukup besar bagi masyarakat dan sangat berpengaruh terhadap lingkungan, dampak positif tersebut berupa berkurangnya pencemaran lingkungan dan meningkatkan perekonomian masyarakat, sampah bisa menjadi lahan bisnis yang menguntungkan, penanganan sampah plastik seharusnya tidak dilakukan dengan cara dibakar atau dibuang secara mudah, melainkan harus dapat memberi nilai tambah dan keuntungan bagi yang memanfaatkannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan daur ulang sampah plastik.

Daur ulang merupakan proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi, kerusakan lahan dan emisi rumah kaca. Proses pengolahan kembali barang-barang yang dianggap sudah tidak mempunyai nilai ekonomis lagi melalui proses

fisik maupun kimiawi atau kedua-duanya sehingga diperoleh produk yang dapat dimanfaatkan atau diperjual belikan lagi.

Salah satu usaha yang melakukan daur ulang plastik adalah Dalang *Collection*, Dalang *Collection* ini didirikan oleh Soffia Seffen pada tahun 2007 sebagai tempat daur ulang sampah plastik. Daur ulang plastik merupakan program awal dari Dalang *Collection*, yaitu mengajak dan mengajarkan masyarakat mengolah plastik. *Home industry* ini melakukan pembuatan kerajinan daur ulang plastik dengan berbagai macam bentuk kerajinan seperti sandal, kotak pensil, keranjang belanja, tas laptop, dan tempat tisu dll.

Usaha daur ulang plastik ini menghasilkan pendapatan yang kurang stabil pada setiap bulannya, masih sering terjadinya penurunan penjualan meskipun ada beberapa bulan kenaikan penjualan, dikarenakan Dalang *Collection* ini tidak memiliki konsumen yang tetap untuk membeli produk daur ulang plastik, pada dasarnya usaha ini memiliki potensi yang cukup besar untuk terus berkembang karena keuntungan dari usaha ini sangat banyak. Data penjualan produk daur ulang sampah dari Dalang *Collection* dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2 Data Penjualan Produk Daur Ulang Plastik dari Dalang *Collection*

No	Bulan	Penjualan Daur Ulang Sampah			
		2015	2016	2017	2018
1	Januari	2.575.000	312.000	1.055.000	2.930.000
2	Februari	1.770.000	3.320.000	535.000	330.000
3	Maret	3.365.000	4.545.000	1.660.000	4.410.000
4	April	1.992.000	3.780.000	742.000	2.200.000
5	Mei	1.710.000	2.050.000	6.080.000	4.140.000
6	Juni	2.370.000	435.000	100.000	0
7	Juli	235.000	1.880.000	845.000	155.000
8	Agustus	875.000	0	1.414.000	630.000
9	September	228.000	2.445.000	6.200.000	500.000
10	Oktober	1.020.000	1.905.000	1.590.000	3.015.000
11	November	2.565.000	395.000	2.470.000	2.935.000
12	Desember	3.220.000	380.000	360.000	13.531.000
<b>Total</b>		Rp 21.925.000	Rp 21.447.000	Rp23.051.000	Rp 34.776.000

(Sumber: Daur Ulang Dalang *Collection*, 2019)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

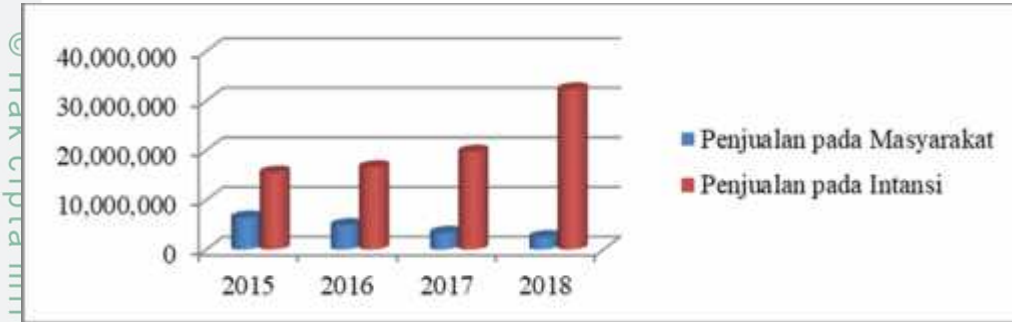
Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa tingkat penjualan Dalang *Collection* belum stabil pada tahun dari tahun 2015 ke 2016 terjadi penurunan omset penjualan sebesar Rp. 21.447.000 juta dan pada tahun 2017 usaha ini mengalami kenaikan penjualan omset yang didapat sebesar Rp. 23.051.000 dan pada 2018 kemudian terjadi peningkatan kembali yaitu Rp. 34.776.000 tingkat penjualan yang tidak stabil dapat terjadi karena pelanggan tidak tetap peningkatan terjadi biasanya banyaknya kunjungan dari sekolah - sekolah dan intansi yang berhubungan dengan lingkungan. Peningkatan pesanan juga terjadi pada hari besar yang berhubungan dengan lingkungan seperti pada bulan february adalah hari peringatan peduli lingkungan.

Salah satu faktor minimnya pembelian kerajinan daur ulang dimasyarakat adalah kesulitan dalam merubah pola pikir manusia agar tidak memandang rendah terhadap keberadaan sampah, sampah masih dianggap barang yang tidak berguna dan menjijikkan. Kesadaran untuk mengelola sampah dan memakai produk daur ulang masih sangat minim dan gengsi menggunakannya, banyak masyarakat lebih memilih produk yang mahal dan *branded*. Kurangnya minat masyarakat ini bisa terlihat dari perbandingan hasil penjualan dikalangan masyarakat dan intansi pada Tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.3 Data Perbandingan Hasil Penjualan di Masyarakat dan Intansi Tahun 2015-2018 di Dalang *Collection*

DATA PENJUALAN PRODUK DAUR ULANG SAMPAH PADA MASYARAKAT DAN INTANSI DI DALANG COLLECTOIN								
Waktu	2015		2016		2017		2018	
	Masyarakat	Intansi	Masyarakat	Intansi	Masyarakat	Intansi	Masyarakat	Intansi
Januari	2.000.000	575.000	195.000	117.000	390.000	665.000	340.000	2.590.000
Februari	595.000	1.175.000	1.385.000	1.935.000	100.000	435.000	35.000	295.000
Maret	960.000	2.405.000	665.000	3.880.000	10.000	1.650.000	265.000	4.145.000
April	442.000	1.550.000	420.000	3.360.000	185.000	557.000	65.000	2.135.000
Mei	260.000	1.450.000	555.000	1.495.000	385.000	5.695.000	860.000	3.280.000
Juni	0	2.370.000	365.000	70.000	100.000	0	0	0
Juli	235.000	0	105.000	1.775.000	445.000	400.000	155.000	0
Agustus	875.000	0	0	0	355.000	1.059.000	185.000	445.000
September	228.000	0	105.000	2.340.000	550.000	5.650.000	230.000	270.000
Oktober	160.000	860.000	315.000	1.590.000	345.000	1.245.000	0	3.015.000
November	115.000	2.450.000	395.000	0	160.000	2.310.000	60.000	2.875.000
Desember	560.000	2.660.000	380.000	0	310.000	50.000	298.000	13.233.000
<b>Total</b>	<b>Rp 6.430.000</b>	<b>Rp 15.495.000</b>	<b>Rp 4.885.000</b>	<b>Rp 16.562.000</b>	<b>Rp 3.335.000</b>	<b>Rp 19.716.000</b>	<b>Rp 2.493.000</b>	<b>Rp 32.283.000</b>

(Sumber: Daur Ulang Dalang *Collection*, 2019)



Gambar 1.1 Grafik Perbandingan Hasil Penjualan di Masyarakat dan Intansi Tahun 2015-2018

Dari tabel 1.2 dapat dilihat dan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa hasil penjualan 2015-2018 dikalangan masyarakat setiap tahun terus terjadi penurunan hal ini dikarenakan semakin banyaknya pesaing kerajinan daur ulang plastik, pada tahun 2015 banyak yang membeli dan belajar membuat kerajinan daur ulang di Dalang *Collection*, hal ini berdampak positif bahwa tercapainya motto dari Dalang *Collection* untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dari pembuatan kerajinan tersebut dan membuat usaha kerajinan daur ulang sendiri. Ini menjadikan suatu peluang dan potensi bagi Dalang *Collection* untuk meningkatkan penjualan sehingga usaha ini harus lebih memperkenalkan usaha agar memiliki pelanggan dan konsumen yang lebih banyak. Dapat dilihat juga bahwa tiap tahunnya penjualan pada intansi terus mengalami peningkatan hal ini dikarenakan semakin banyak intansi yang mengenal tempat ini, diharapkan melalui intansi ini juga membuat masyarakat tertarik dan mengenal kerajinan daur ulang *Dalang Collection*.

Untuk mengetahui faktor penyebab masyarakat kurang minat dengan kerajinan daur ulang maka penelitian ini dilakukan studi pendahuluan dengan menyebarkan kuesioner pada masyarakat. Rekapitan hasil kuesioner studi pendahuluan dapat dilihat pada Tabel 1.3 berikut ini:

Tabel 1.4 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pendahuluan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden		Hasil Kuesioner (%)	
		Ya	Tidak	Persentase	
1	Apakah anda pernah mendengar tentang kerajinan daur ulang sampah	9	1	90%	10%

(Sumber: Pengumpulan Data di Masyarakat, 2019)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.4 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pendahuluan (Lanjutan)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden		Hasil Kuesioner (%)	
		Ya	Tidak	Persentase	
1	Apakah anda pernah mendengar Daur Ulang Sampah Dalang <i>Collection</i> ? Jika ya lanjut ke pertanyaan berikut, jika tidak lanjut ke pertanyaan no.4	4	6	40%	60%
2	Jika ya, dari mana anda mendengar tentang kerajinan daur ulang sampah Dalang <i>Collection</i> : a. Sosialisasi/Pelatihan b. Teman/Tetangga (2) c. Keluarga d. Media Cetak e. Media Elektronik f. Dll (2)	4	6	40%	60%
3	Apakah anda pernah membeli produk kerajinan daur ulang dari sampah di Dalang <i>Collection</i> ?	0	10	0	100%
4	Apakah anda pernah membaca brosur/poster/baliho/buku/majalah /spanduk tentang kerajinan daur ulang sampah ?	5	5	50%	50%
5	Apakah anda pernah menonton televisi tentang keuntungan atau manfaat penggunaan kerajinan daur ulang dari sampah ?	9	1	90%	10%
6	Apakah anda pernah menggunakan toko online untuk melihat kerajinan daur ulang dari sampah yang dijual?	4	6	40%	60%
7	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan/sosialisasi mengenai daur ulang sampah ?	0	10	0%	100%
8	Apakah anda pernah membeli produk kerajinan daur ulang dari sampah?	2	8	20%	80%
9	Apakah anda tertarik untuk membeli kerajinan daur ulang dari sampah di Dalang <i>Collection</i> ?	7	3	70%	30%
10	Apakah anda tahu manfaat penggunaan produk kerajinan daur ulang dari sampah?	7	3	70%	30%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Dari kuesioner diatas dapat dilihat bahwa masih ada masyarakat yang tidak ingin membeli kerajinan daur ulang dikarenakan desain yang kurang menarik masih terlihatnya bahan dasar produk tersebut dari plaktik produk kemakasan konsumen menginginkan agar merek dari sampah tidak terlihat dengan jelas apabila ini terjadi membuat konsumen malu atau gengsi menggunakan kerajinan daur ulang tersebut, tetapi masih ada masyarakat yang tertarik pada kerajinan daur ulang sampah dengan berbagai alasan ada yang beranggapan bahwa kerajinan daur ulang itu unik, menarik, dan ramah lingkungan, akan tetapi para masyarakat masih banyak yang belum mengetahui dimana tempat membeli kerajinan daur ulang sampah tersebut, dan masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui keberadaan Dalang *Collection* hal ini dikarenakan kurangnya promosi yang dilakukan oleh Dalang *Collection* pada masyarakat, ini dapat dilihat dari *customer* yang diperoleh Dalang *Collection* selama ini yang sebagian besar adalah berasal dari relasi, usaha ini hanya hanya melakukan penjualan produk melalui pameran yang sering dilakukan hanya pada hari peringatan tentang lingkungan saja, dan juga melalukan sosialisasi terhadap masyarakat yang dilakukan hanya beberapa kali, dan lebih sering dilakukan kepada ibu - ibu PKK tetapi ilmu yang didapat jarang diberikan kepada masyarakat sehingga informasi tentang Dalang *Collection* dan ilmu mengenai daur ulang tidak sampai kepada semua masyarakat. Penjualan yang dilakukan dengan media *online* tidak dimanfaatkan dengan baik oleh Dalang *Collection* dengan alasan tidak memiliki admin tetap.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh *home industry* Dalang *Collection* perlu melakukan strategi pemasaran produk daur ulang sampah dengan menggunakan metode SWOT dan QSPM.

Matriks SWOT (*Strenghts Weaknesses Opportunities Threats*) adalah alat yang dapat dipakai untuk menganalisis faktor - faktor strategis dari organisasi. Matriks ini mampu menganalisis secara gamblang mengenai peluang serta ancaman *internal* serta *eksternal* yang dihadapi perusahaan juga dapat untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya (Mujahid, 2018). Matriks SWOT didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peluang namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Dengan menggunakan analisis SWOT akan diperoleh beberapa alternatif strategi yang saling memiliki keterkaitan antar alternatif, namun alternatif yang diperoleh perlu dibobotkan karena tingkat kepentingan dari tiap alternatif berbeda (Putri,2017)

QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrik*) adalah alat yang direkomendasikan bagi para ahli strategi untuk melakukan evaluasi pilihan strategi untuk melakukan evaluasi pilihan strategi alternatif secara objektif, berdasarkan *key success factors* internal-internal yang telah diidentifikasi sebelumnya. Secara konseptual, tujuan QSPM adalah untuk menetapkan kemenarikan relatif (*relative attractiveness*) dari strategi-strategi yang bervariasi yang telah dipilih, untuk menentukan strategi mana yang dianggap paling baik untuk diimplementasikan (Pakpahan, 2015).

Kegiatan daur ulang sebenarnya memberikan manfaat yang membawa keuntungan bagi pemerintah, masyarakat dan lingkungan. Selain mengurangi sampah dan memperbaiki daya dukung lingkungan, hasil dari daur ulang plastik dapat menjadikan sumber penghasilan. Maka dengan penelitian yang dilakukan agar dapat menentukan strategi pemasaran yang tepat untuk meningkatkan penjualan kerajinan daur ulang plastik di Dalam *Collection*.



Gambar 1.2 Kerajinan Daur Ulang Plastik di Dalam *Collection*  
(Sumber: Daur Ulang Dalam *Collection*, 2019)



## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana strategi pemasaran yang digunakan untuk meningkatkan penjualan kerajinan daur ulang plastik Dalang *Collection* ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis faktor - faktor lingkungan *internal* dan *eksternal* yang mempengaruhi strategi pemasaran daur ulang plastik pada Dalang *Collection*.
2. Mengetahui hasil faktor lingkungan *internal* dan *eksternal* yang mempengaruhi strategi pemasaran di Dalang *Collection*
3. Mengetahui strategi pemasaran yang paling efektif dalam upaya meningkatkan penjualan produk daur ulang plastik pada Dalang *Collection*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka adanya manfaat dari penelitian ini.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penelitian
  - a. Dapat menambah wawasan dan informasi mengenai strategi pemasaran produk dengan baik.
  - b. Dapat mengembangkan kemampuan diri dalam menganalisis suatu masalah seperti bidang pemasaran.
  - c. Sebagai gambaran aplikasi ilmu Teknik Industri dalam kehidupan nyata.
2. Bagi pengusaha
  - a. Untuk memberikan ide - ide atau informasi yang dapat digunakan dalam menyusun strategi pemasaran.
  - b. Dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melihat strategi pemasaran yang akan meningkatkan penjualan pada Dalang *Collection*.

## 1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan dapat teratur maka penelitian ini perlu ada nya batasan masalah sehingga penelitian ini tidak menyimpang, Adapun

batasan masalah penelitian usaha daur ulang sampah Dalang *Collection* sebagai berikut:

1. Produk yang diteliti hanya kerajinan daur ulang sampah dari plastik.
2. Hanya mengkaji dan memberikan usulan mengenai perancangan strategi - strategi pemasaran pada Dalang *Collection*.

### 1.6 Posisi Penelitian

Agar dalam penelitian ini tidak terjadi penyimpangan dan penyalinan maka perlu ditampilkan posisi penelitian, berikut adalah posisi penelitian Tugas Akhir.

#### 1.5 Posisi Penelitian Tugas Akhir

No	Judul	Permasalahan	Metode	Hasil
1	Analisis Strategi Bauran Promosi Pada Asuransi Jiwa (Rifki Yudi Tirtana, 2010)	Kendala umum yang dihadapi dalam memasarkan asuransi jiwa masih banyaknya orang yang belum mengerti arti asuransi itu sendiri dan banyaknya pesaing	Matrik IE, SWOT dan QSPM	Dari strategi yang didapat maka strategi yang paling utama untuk perusahaan ini adalah <i>Agency</i> harus lebih aktif dalam menjual program asuransi jiwa melalui penjualan <i>personal</i> .
	Perencanaan Strategi Pemasaran dengan Pendekatan Matrik IE, SWOT dan AHP untuk Mendapatkan Alternatif Strategi Prioritas (Sampik Krisning Tyas, 2017)	Perusahaan tidak mengetahui posisi perusahaan dan memilih alternatif strategi prioritas yang dapat digunakan	Matrik IE, SWOT dan AHP	Mengetahui perusahaan berada pada posisi internal yang kuat dan merespon dengan sangat baik peluang dan ancaman yang

(Sumber: Pengumpulan Data, 2019)

### 1.5 Posisi Penelitian Tugas Akhir (Lanjutan)

No	Judul	Permasalahan	Metode	Hasil
ak cipta milik 3	Keragaman Usaha dan Strategi Pengembangan Peternakan Ayam Ras Pedaging (D. Fatmawati, 2018)	Tingkat kematian ayam tinggi	Matrik IE dan SWOT	Mengetahui faktor internal dan eksternal serta strategi alternatif usaha peternakan ayam ras
UIN Suska Riau 4	Analisis Strategi Pemasaran Usaha Mie Basah (Studi Kasus di PD. Lugina - Garut) (Andri Hardiyansya, 2015)	Perusahaan ini hanya memiliki satu jenis produk dengan harga yang standar sama dengan perusahaan lain dan pemasaran perusahaan ini hanya berdasarkan pesanan	Matrik BCG, SWOT, dan Analytical Hierarchy Process (AHP)	Hasil alternatif strategi yang terbaik untuk pengembangan usaha khususnya dalam strategi pemasaran pada perusahaan ini yaitu dengan memperbaiki sistem manajemen perusahaan tersebut
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau 5	Analisa Strategi Pemasaran Daur Ulang Plastik dengan menggunakan metode SWOT dan QSPM ( <i>Quantitative Strategic Planning Matrik</i> ) di Dalang <i>Collection</i> (Tengku Eva Yunita, 2019)	Masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui usaha ini dan desain yang kurang menarik sehingga diperlukan strategi pemasaran yang digunakan untuk meningkatkan penjualan kerajinan daur ulang plastik yang telah diterapkan oleh Dalang <i>Collection</i>	Matrik IE, SWOT dan QSPM	Mengetahui strategi yang paling sesuai dalam meningkatkan pemasaran pada Dalang <i>Collection</i>

(Sumber: Pengumpulan Data, 2019)

### 1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang disajikan acuan dalam pembuatan laporan penelitian adalah sebagai berikut:

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, posisi penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menerangkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian serta mendukung pengumpulan dan pengolahan data.

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan serta menjelaskan mengenai langkah-langkah yang digunakan pada proses penelitian.

**BAB IV**

**PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pengumpulan dan pengolahan data berisikan objek penelitian yang kemudian akan diolah sehingga mendapat suatu hasil penelitian.

**BAB V**

**ANALISA DATA**

Bab ini berisikan tentang hasil dari analisa pengolahan data yang didapat dan kemudian dijelaskan maksud dari hasil tersebut.

**BAB VI**

**PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari keseluruhan isi dari laporan serta saran yang disampaikan penulis untuk perbaikan selanjutnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.